

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dwija Jaya Singorojo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. KPRI Dwija Jaya Singorojo didirikan pada tahun 1967 oleh beberapa pegawai ataupun Guru SD yang berada di wilayah Kabupaten Kendal dengan anggota awal 10 orang.
2. Saat ini Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dwija Jaya Singorojo mencapai 276 anggota.
3. KPRI Dwija Jaya Singorojo merupakan bagian dari Koperasi Dwija yang berada di Kabupaten Kendal dan Kota Semarang, yaitu Koperasi Dwija Karya yang berada di Kecamatan Limbangan, KPRI Dwija Bakti yang berada di Kecamatan Boja, dan KPRI Dwija Usaha yang berada di Kecamatan Mijen.
4. KPRI Dwija Jaya Singorojo berdiri dibawah naungan SD Negeri 01 Ngareanak.
5. Prosedur pemberian kredit pada KPRI melibatkan beberapa fungsi yang terkait. Setiap unit yang terkait mempunyai peran masing-masing dan harus terkoordinasi dengan baik dalam melayani penjualan tunai. Hal tersebut terdekripsikan secara jelas dalam bagan alir yang telah diuraikan dalam bab pembahasan pada Tugas Akhir ini.
6. Prosedur pemberian yang digunakan sudah baik, hal tersebut terbukti dengan adanya pemisahan peran yang tegas antara bendahara I dan bendahara II.
7. Rekap dokumen para anggota dan riwayat permohonan kredit sebelumnya sudah tersimpan dengan baik, baik itu secara komputerisasi maupun secara manual.
8. Permohonan kredit di KPRI sangatlah mudah, tidak ada batas pemijaman, asal dana dari koperasi tersedia, maka akan diberka pinjaman kredit, namun pihak

koperasi juga meninjau riwayat dari pemohon kredit dan juga sisa gaji yang dimiliki oleh pemohon kredit apakah masih bisa digunakan untuk memenuhi angsuran kreditnya atau tidak.

9. Kegiatan Koperasi tidak hanya meminjamkan uang namun juga memiliki usaha pertokoan untuk mengembangkan koperasi, dan KPRI juga memberikan pinjaman berupa pinjaman kebutuhan pokok sehari-hari seperti beras, gula, dan lain-lainnya.